

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Penyajian data adalah pengungkapan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada dalam tesis yaitu: Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Bidang Kesiswaan, Kepegawaian dan Keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

Penyajian data ini di dapat dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Terkait dengan wawancara terdapat beberapa informan yang ditemui di antaranya, kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kepegawaian, bagian keuangan dan tim teknologi informasi dan komunikasi di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

Berangkat dari rumusan masalah yang ada, terdapat 2 (dua) permasalahan yang akan di kemukakan dalam penyajian data ini, yakni pengembangan dan efektifitas pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di Bidang Kesiswaan, Kepegawaian dan Keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

A. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasidi SMA Muhammadiyah 1 Gresik

Berkaitan dengan era globalisasi yang diwarnai dengan perkembangan teknologi yang semakin maju di setiap saat, SMA Muhammadiyah 1 Gresik dengan visi “Mewujudkan sekolah inovatif yang Islami bertaraf internasional” berharap agar tidak hanya terlena dengan fasilitas yang dimiliki namun proses pembelajaran, aktifitas, dan prestasi siswa harus terus-menerus ditingkatkan. Salah satu usaha dalam rangka meningkatkan mutu pendidikannya dan dalam

rangka menanggapi perkembangan dunia yang serba digitalisasi dan berbasis teknologi, SMA Muhammadiyah 1 Gresik SMA Muhammadiyah 1 Gresik merupakan salah satu sekolah di Indonesia yang telah mencoba mengimplementasikan PAS sejak tahun 2005. Paket Aplikasi Sekolah (PAS) SMA adalah salah satu program yang dimiliki oleh pemerintah khususnya oleh Direktorat Pembinaan SMA untuk membantu sekolah memiliki program gratis manajemen administrasi berbasis TIK. Banyak pengalaman yang telah dilalui, menggunakan sesuatu yang baru pasti memiliki tantangan tersendiri. Entri terus dilakukan pada perubahan versi tahun 2005 ke versi Agustus 2006. Di saat itulah SMA Muhammadiyah 1 Gresik mendapatkan peluang untuk mengikuti Peluang Pelatihan IT pada dinas Pendidikan Jawa Timur. Dari 21 Sekolah SMA yang diundang hanya SMA Muhammadiyah 1 Gresik yang dibiayai secara mandiri, sementara sekolah yang lain mendapatkan dana *blokgrant* ICT.

Sejak Pelatihan PAS di Dinas Pendidikan Propinsi inilah SMA Muhammadiyah 1 Gresik direncanakan menjadi PAS Center Jawa Timur yang akan mendapatkan dana Rp 50 juta untuk implementasi dan desiminasi PAS di Jawa Timur Setelah melalui proses yang panjang akhirnya tidak memperoleh dana *blokgrant* Rp 50 juta untuk PAS Center melainkan mendapatkan Dana Rp. 300 juta untuk Laboratorium Multimedia pada akhir tahun 2006. Semangat untuk terus mengimplemetasikan PAS terus mendapatkan support dan perhatian khusus dari Kepala sekolah, hal ini dibuktikan dengan adanya kendala teknis implementasi PAS dari versi Agustus

ke versi September 2006 yang mengirimkan koordinator dan konsultan IT langsung ke programmer PAS di Jakarta. Dari Waktu senggang di Pelatihan Mandiri PAS di Jakarta inilah muncul inspirasi pengembangan PAS berbasis web. Mengingat Pelatihan itu dilakukan pada bulan Mei 2007 maka pengembangan PAS berbasis web mengalami penundaan karena harus fokus pada program Penerimaan Siswa Baru.

Pada pertengahan tahun 2007, SMA Muhammadiyah 1 Gresik mendapatkan penghargaan untuk bisa bergabung dengan TIM kecil direktorat bersama SMA Negeri 3 Kayuaagung Sumatera untuk membuat buku Panduan PAS yang akan digunakan sosialisiasi pada 200 sekolah RSBI di Indonesia. Sosialisasi dilakukan pada awal bulan di Desember 2007 yang tersebar di 3 region, diantaranya di region Surabaya (hotel Utami) SMA Muhammadiyah 1 Gresik (saat itu masih RSKM) menjadi Fasilitator untuk sosialisasi pada sekolah RSBI. Pada saat itulah kesempatan SMA Muhamadiyah 1 Gresik mendemokan keberhasilan pengembangan PAS berbasis Web dengan salah satu modulnya yaitu pembayaran SPP.

Setelah di adakan sosialisasi pada sekolah RSBI di 3 region ternyata banyak sekali yang memberikan kritikan bahwa PAS tidak operasional, banyak *error* dan tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah RSBI, dalam milis itu banyak pujian PAS yang tidak mengetahui karena manganggap forum resmi PAS ada tersendiri. Dari informasi milis itulah muncul kegiatan *review* manual PAS di safari garden Bogor dan salah satunya juga membahas *reward* bagi sekolah yang sudah implementasi PAS.

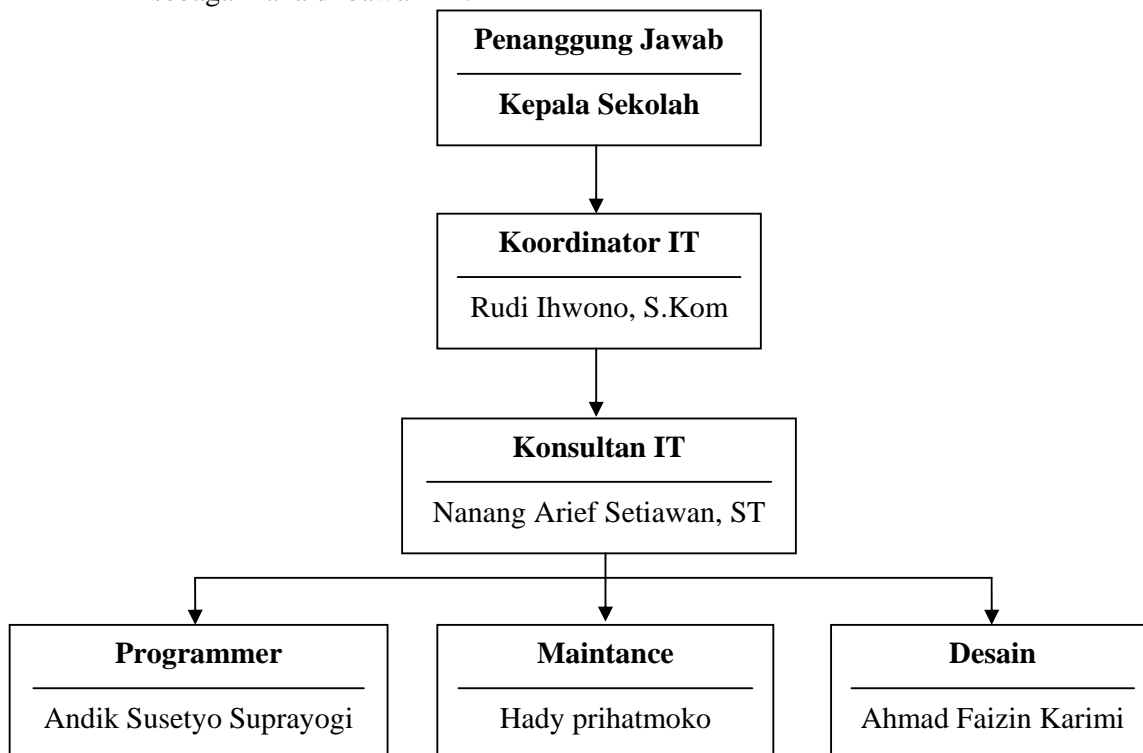
Mengingat dengan sosialisasi PAS dianggap masih belum efektif, maka direktorat melaksanakan program bimbingan teknis (Bimtek) PAS kepada 50 sekolah RSBI, dan SMA Muhammadiyah 1 Gresik berkesempatan untuk memberikan Bimtek pada SMA Negeri 1 Gresik dan SMA Negeri 5 Surabaya. Agar sekolah di lingkungan Muhammadiyah tidak ketinggalan dalam penggunaan PAS, maka Majelis Dikdasmen PWM Jatim menyelenggarakan *Workshop Nasional ICT based School* di SMA Muhammadiyah 1 Gresik tanggal 12 -13 Juli 2008 di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

Pada tanggal 18-22 Mei 2009 SMA Muhammadiyah 1 Gresik kembali diundang dalam TOT calon PAS Cluster tahun 2009 dengan ditetapkan sebagai PAS Cluster 2009 SMA Muhammadiyah 1 Gresik akan menjadi salah satu sekolah di Jawa Timur yang menjadi PAS Center yang akan membina minimal 20 sekolah sekitar baik RSBI maupun RSKM. Penetapan PAS Cluster ini sebagai bukti bahwa SMA Muhammadiyah 1 Gresik sudah mengembangkan PAS bahkan mengembangkan PAS berbasis web dengan beberapa modul yang telah dimiliki di antaranya: pembayaran SPP, absensi, penilaian dan PSB *online*.

Dari keberhasilan PAS SMA berbasis web itulah sekarang banyak sekolah RSBI yang mulai melirik lagi pada PAS khususnya yang ada pengembangan web dan smsgateway short number diantaranya SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta sudah mulai implementasi PAS dan launching

sms gateway tanggal 2 Mei 2009 dan sekarang juga menjadi PAS cluster di Jogjakarta.

Selain PAS, SMA Muhammadiyah 1 Gresik juga membentuk tim ICT (*Information and Communication Technologies*) yang berusaha memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memudahkan dalam manajemen administrasi dan pembelajaran di lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan oleh SMA Muhammadiyah 1 Gresik karena lembaga ini telah berkomitmen untuk menyiapkan generasi bangsa yang siap menghadapi dunia yang serba berbasis teknologi, memberikan penguasaan dan pemahaman yang benar dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Struktur ICT (*Information and Communication Technologies*) SMA Muhammadiyah 1 Gresik sebagaimana di bawah ini:



Adapun tugas dari tim ICT di antaranya; Koordinator ICT bertugas sebagai komando pengembangan informasi dan teknologi. Konsultan ICT bertugas untuk membantu pengembangan informasi dan teknologi (*hardware* dan *software*). Programmer bertugas membantu konsultan dalam pembuatan software. Maintenance bertugas untuk melakukan perawatan/ servis komputer. Desain bertugas untuk mendesain web, biner, dan lain-lain.

Mencermati usaha yang dilakukan oleh SMA Muhammadiyah 1 Gresik dalam rangka peningkatan kualitas mutu pendidikan, merespon perkembangan teknologi informasi serta dalam rangka persaingan untuk mencapai kualitas pendidikan yang semakin meningkat sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Sukari selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Gresik di atas, maka masyarakat SMA Muhammadiyah 1 Gresik tergolong masyarakat industri. Karena sebagaimana menurut Tilaar, bahwa masyarakat industri adalah masyarakat masa depan yang memberikan peluang bagi perkembangan manusia. Selain itu masyarakat yang mementingkan kualitas, sangat mengutamakan persaingan untuk mencapai kualitas yang semakin meningkat.¹

Dalam rangka pengembangan manusia (peserta didik), SMA Muhammadiyah 1 Gresik menetapkan beberapa program unggulan dalam mendukung tercapainya komitmen ini. Beberapa program tersebut adalah;

- Manajemen administrasi sekolah berbasis web terintegrasi.

¹Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 106.

- Semua komputer di area sekolah terhubung melalui Local Area Network (LAN).
- 8 server sekolah mewadai program dan aplikasi.
- 2 lab. komputer dan 1 lab. Multimedia.
- Wireless area (hot spot) *free internet access*.
- *System filtering* situs negatif.
- Layanan SMS gateway.
- Sertifikasi Internasional Microsoft DAT Program.
- Presensi digital terintegrasi SMS gateway.
- Aplikasi pembayaran terintegrasi SMS gateway.
- Free e-mail *account* bagi setiap siswa dan guru.²

Selain beberapa program di atas, SMA Muhammadiyah 1 Gresik juga mengembangkan sistem administrasi sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Gresik seluruhnya berbasis Web, sehingga tidak hanya bisa diakses dari dalam sekolah tetapi juga bisa diakses dari luar sekolah asal ada koneksi internet. Diantara layanan yang sudah berbasis ICT adalah:

1. Webmail : Fasilitas E-mail bagi warga sekolah dengan kapasitas penyimpanan sampai dengan 10 GB.
2. Penilaian Online : Program penilaian hasil belajar siswa oleh guru mata pelajaran.
3. *E-learning* : Program pembelajaran *online* jarak jauh.

²Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

Berkaitan dengan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, TIM ICT selain mengembangkan aplikasi yang dipakai sendiri, juga telah mengembangkan beberapa produk yang bermanfaat bagi pihak lain. Diantara produk tersebut ada yang dikomersilkan, dan ada juga yang didistribusikan secara cuma-cuma. Adapun beberapa produk itu antara lain:

1. INDIGISS (*Integrated Digital School System*), merupakan sistem aplikasi berbasis web pengembangan dari Paket Aplikasi Sekolah (PAS). Dalam Indigiss versi 1.0 yang dirilis akhir 2009 kemarin, sudah terdapat beberapa modul, yakni: Aplikasi Kehadiran Siswa, Aplikasi kepegawaian, dan Aplikasi Keuangan. Untuk INDIGISS ini, bersifat komersil dan pihak lain yang ingin menggunakan bisa menghubungi rekanan sekolah, yakni PT. Citra Mandiri Infokom (www.pas-web.com).
2. INSPA (*Innovative Smart Point Access*), adalah komputer *self-service* yang digunakan user (siswa, guru, tamu, dll) untuk mengakses sistem informasi dan administrasi secara mandiri. Type yang sudah ready adalah INSPA QOMA, dengan berbagai fitur seperti :
 - a. *Touchscreen LCD*.
 - b. *Wireless Access Point*.
 - c. *Barcode/Fingerprint Scanner*.
 - d. *VGA Out*.
 - e. *USB Port Out*.
 - f. Tinggi sesuai ukuran rata-rata siswa SMA/SMP.

g. Desain menarik.³

INSPA ini juga merupakan produk komersil, untuk pemesana bisa menghubungi tim ICT sekolah.

3. *Software* Konsultasi Online, adalah sistem aplikasi berbasis Web yang bisa digunakan untuk berkonsultasi secara online. Konsultasi online yang tersedia adalah konsultasi BP/BK, Konsultasi Agama dan Konsultasi ICT. Adapun fasilitas dari konsultasi online adalah:

- a. Fungsi menyembunyikan nama penanya
- b. Fungsi memilih jenis pertanyaan
- c. Fungsi memilih konsultan, dan lain-lain.

Untuk program ini bisa didapatkan jika sekolah yang berminat mengajukan permohonan ke sekolah dan menjalin kerjasama peningkatan ICT.⁴

4. *Keyword SMSGateway*

Layanan informasi SMS Sekolah 24 jam melalui sarana SMS Gateway 9336 dengan jenis layanan sebagai berikut :

- a. SMS PULL (pasif) dimana sekolah hanya menunggu permintaan informasi SMS dan memberikan jawaban sesuai dengan permintaan informasi yang dikirim oleh user.
- b. SMS PUSH (aktif) dimana sekolah secara aktif mengirim informasi yang dianggap penting ke user, baik secara manual oleh operator SMS sekolah maupun secara otomatis oleh system jika ditemukan

³Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Gresik

⁴Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Gresik

kesesuaian dengan kriteria yang ditentukan seperti nilai siswa di bawah standar, siswa terlambat atau tidak masuk sekolah.

Untuk mendapatkan layanan SMS Push, anda harus registrasi terlebih dahulu dengan mengetikkan:

REG<spasi>SMA<spasi> INOVATIF<spasi>NO INDUK kirim ke 9336.

Untuk layanan SMS Pull, silahkan ketikan keyword di bawah ini:

KEYWORD KETERANGAN

- a. SMA INOVATIF (Informasi Keyword yang tersedia).
- b. SMA INOVATIF BANTUAN KEYWORD (Informasi format penulisan keyword).
- c. SMA INOVATIF PSB NO-CAL SIS (Informasi penerimaan siswa baru siswa terkait).
- d. SMA INOVATIF UNMIN (Informasi nilai UN minimal dari calon siswa).
- e. SMA INOVATIF UNMAX (Informasi nilai UN maksimal dari calon siswa).
- f. SMA INOVATIF ABS NO-INDUK (Informasi rekapitulasi kehadiran siswa dalam 1 bulan terakhir).
- g. SMA INOVATIF HADIR NO-ABSEN (Informasi ketidakhadiran terakhir dari 1 siswa).
- h. SMA INOVATIF SPP NO-INDUK (Informasi waktu & jumlah pembayaran SPP terakhir).

- i. SMA INOVATIF WALI NO-INDUK (Informasi identitas wali kelas dari siswa bersangkutan).
- j. SMA INOVATIF KEPSEK (Informasi identitas kepala sekolah).
- k. SMA INOVATIF ROMBEL NO-INDUK (Informasi rombongan belajar dari siswa bersangkutan).
- l. SMA INOVATIF RASIO GURU (Informasi rasio guru dengan siswa).
- m. SMA INOVATIF RASIO SISWA (Informasi rasio komputer dengan siswa).
- n. SMA INOVATIF SISWA (Informasi jumlah siswa pada tahun ajaran berjalan).⁵

Untuk setiap SMS Push dikenakan biaya Rp. 500 (belum termasuk Ppn). Sedangkan SMS Push sesuai dengan biaya SMS regular masing-masing operator.

Mengacu pada beberapa program dan produk yang digagas dan dihasilkan oleh SMA Muhammadiyah 1 Gresik di atas, maka menjadi sebuah indikator bahwa SMA Muhammadiyah 1 Gresik dalam pengelolaan pendidikannya menggunakan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Information and Communication Technologies (ICT)*, adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Menurut Prawiradilaga, bahwa (teknologi informasi dan komunikasi yang terencana,

⁵Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Gresik

serta terlaksana dengan baik akan membantu menghasilkan manusia-manusia Indonesia yang tangguh seperti yang kita harapkan. Karena dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi akan ada dorongan untuk mengadopsi atau mentransfer ide-ide yang berasal dari Negara-negara yang sudah maju atau negara yang sedang berkembang.

1. Teknologi Informasi dan Komunikasi di Bidang Kesiswaan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik

Bidang kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, bidang kesiswaan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin. Berdasarkan tiga utama bidang kesiswaan tersebut, maka kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan SMA Muhammadiyah 1 Gresik memiliki tanggung jawab mengelolah bidang kesiswaan dalam hal:

1. Penerimaan, orientasi, klasifikasi, dan penunjukan murid ke kelas dan program studi
2. Presensi siswa di sekolah dan masalah-masalah yang berhubungan dengan itu.
3. Evaluasi dan pelaporan kemajuan belajar peserta didik.

4. Program supervisi bagi siswa yang mempunyai kelainan, seperti pengajaran, perbaikan, dan pengajaran luar biasa
5. Pengendalian disiplin siswa
6. Program bimbingan dan penyuluhan
7. Program kesehatan dan keamanan

Berkaitan dengan ketujuh tanggung jawab di atas, tidak semua sistem kerjanya menggunakan teknologi. Seperti halnya, program keamanan dan kesehatan diselenggarakan tidak berbasis teknologi. Sedangkan seperti penerimaan siswa baru, pelaporan hasil belajar, dan pengendalian disiplin siswa dioperasikan dengan berbasis teknologi. Sehubungan dengan penerimaan siswa baru, menurut wakil kepala sekolah bidang kesiswaan Bapak Masrin, menjelaskan bahwa:

“Bidang kesiswaan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik mempunyai peranan yang sangat penting dalam penerimaan siswa baru, seperti mengadakan seleksi penerimaan siswa baru (PSB). PSB dilakukan untuk menyeleksi siswa yang sudah terjaring dalam seleksi penerimaan siswa baru, sehingga proses belajar mengajar dapat dimulai pada hari pertama tahun ajaran baru”.⁶

Adapun proses pendaftaran siswa baru di SMA Muhammadiyah 1 Gresik dilakukan seperti beberapa sekolah lain yang ada, yaitu dengan membeli formulir di sekretariat pendaftaran di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Sedangkan berkaitan dengan tes akademik, SMA

⁶Masrin, *Wawancara*, Gresik, 28 Juni 2011.

Muhammadiyah 1 Gresik memiliki ciri khas yang berbeda dengan lembaga pendidikan Islam lainnya atau lembaga pendidikan swasta lainnya, yakni proses pendaftaran lakukan secara online dan siswa bisa secara langsung mengetahui nilai dari tes yang dilakukan tersebut hari itu juga.

Hasil wawancara di atas juga didukung dengan uraian yang termuat di Koran Jawa Pos, dijelaskan bahwa:

“Gebrakan baru dilakukan oleh SMA Muhammadiyah 1 Gresik dalam penerimaan siswa baru (PSB) tahun ini. Sekolah yang berlokasi di jalan KH Kholil itu menguji calon siswanya lewat sistem *online*. Peserta PSB harus mengerjakan soal lewat komputer, bukan di kertas soal sebagaimana biasanya. Yang diujikan tiga mata pelajaran, yaitu, bahasa Indonesia, matematika, dan ilmu pengetahuan alam. Seluruh soal langsung dikerjakan di komputer”.⁷

Dengan adanya sistem pengerjaan soal tes yang menggunakan komputer, maka sekolah menyediakan fasilitas komputer, namun bagi peserta tes yang membawah komputer jinjing (laptop) diberi kesempatan mengerjakan di peranti informasi tersebut. Selama ujian tes berlangsung, tidak ada pengawasan seperti halnya pengawasan ujian di sekolah lainnya, akan tetapi panitia memasang kamera CCTV (*closed circuit television*) di setiap ruang ujian.

⁷Ujian Masuk Siswa Baru Secara Online”, Jawa Pos, Selasa, 10 Mei 2011, 38.

Menurut Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Gresik, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada saat proses ujian tes masuk sekolah dilakukan dengan harapan untuk mempermudah proses ujian. Selain itu juga, dengan penggunaan teknologi informasi dalam proses ujian tes masuk akan mempercepat penilaian dan pengumuman hasilnya. Peserta bisa langsung mengetahui apakah jawabannya benar atau salah. Mereka juga bisa langsung mengetahui apakah nilainya sudah memenuhi syarat untuk masuk ke sekolah tersebut atau belum. Selain itu, proses tersebut juga dapat menjamin transparansi hasil tes dalam penerimaan siswa baru. Antar peserta bisa langsung mengetahui hasilnya secara langsung.⁸

Tidak hanya tes tulis melalui komputer, akan tetapi dalam tes penerimaan siswa baru juga diadakan psikotes dan wawancara. Namun, tes tersebut belum dilakukan secara online. Siswa dan orang tua siswa harus datang ke penguji langsung, terang Sukari.⁹

Selain sistem *online* yang dilakukan pada tes akademik saat seleksi penerimaan siswa baru, teknologi informasi dan komunikasi yang dikembangkan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik juga memberikan layanan berupa presensi digital yang terintegrasi dengan SMS Gateway. Jadi, sistem presensi yang dikembangkan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik berbeda dengan sekolah lainnya. Jika presensi yang biasanya dilakukan di sekolah lainnya dengan cara guru memanggil satu persatu

⁸Sukari, *Wawancara*, Gresik, 10 Mei 2011.

⁹*Ibid.*, 38.

nama di dalam kelas, namun di SMA Muhammadiyah 1 Gresik sekarang mulai bergeser dengan menggunakan kecangian teknologi yang ada. Sehubungan dengan adanya presensi secara digital yang dikembangkan oleh SMA Muhammadiyah 1 Gresik ini, maka setiap siswa memiliki kartu pelajar yang merupakan kartu multifungsi untuk berbagai tujuan administrasi sekolah.

Proses kerja presensi digital yang dikembangkan SMA Muhammadiyah 1 Gresik dilakukan dengan cara setiap masuk sekolah, izin keluar dan pulang sekolah siswa mengentrikan data melalui mesin absensi, kemudian data tersebut diintegrasikan dengan program PAS dan melalui fasilitas SMS Gateway orang tua atau wali bisa mengetahui jam kehadiran atau kepulangan siswa melalui sms atau melalui website sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andik selaku programmer TIK SMA Muhammadiyah 1 Gresik, menyatakan:

“Dengan adanya presensi ini mempermudah kerja sekolah dalam mengetahui kehadiran, keterlambatan dan siswa yang tidak masuk. Sehingga siswa yang terlambat dan tidak masuk dapat diketahui lebih dini sebelum guru mata pelajaran masuk kelas”.¹⁰

Setelah siswa melakukan presensi dan diketahui siswa yang tidak masuk sekolah, kemudian sekolah melakukan tindak lanjut dengan mengirim pesan untuk melakukan konfirmasi terhadap orang tua siswa

¹⁰Andik Susetyo Suprayogi, *Wawancara*, Gresik, 27 Juni 2011.

yang tidak masuk untuk menanyakan alasan siswa tersebut tidak masuk sekolah (Izan, sakit atau keterangan yang lain). Sikap pro aktif semacam ini dilakukan sebagai bentuk terhadap pelayanan konsumen/ warga sekolah.



Gambar 4.1
Siswa melakukan presensi

Selain beberapa keunggulan teknologi di atas, teknologi yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Gresik ini memberikan pelayanan dalam hal komunikasi perkembangan siswa bagi orang tua siswa. Sekolah menekankan kerjasama dan hubungan yang sinergis dengan orang tua siswa dalam memantau perkembangan peserta didik. Sekolah berusaha menciptakan sistem yang selalu dikembangkan (*continuously improvement*) dan dibangun berkesinambungan (*sustainable development*) agar output proses dan layanan pendidikan sesuai dengan harapan orangtua dan peserta didik serta sesuai dengan persyaratan kurikulum pendidikan nasional.

Sekolah melalui struktur organisasi yang dirancang agar bisa memantau secara efektif perkembangan peserta didik berkomitmen selalu membangun komunikasi dengan orangtua. Bentuk komunikasi perkembangan peserta didik dilakukan misalnya melalui laporan capaian belajar tengah semester, laporan belajar akhir semester, dan laporan belajar akhir. Perkembangan non-akademik peserta didik seperti kondisi psikologi dan karakter juga akan selalu dipantau.

Jika dalam pemantauan diketahui ada potensi persoalan pada peserta didik, maka pihak sekolah akan berkomunikasi dengan orang tua mengenai perkembangan tersebut. Namun sekolah juga mendorong orang tua untuk selalu aktif mengkomunikasikan perkembangan peserta didik dengan sekolah melalui pihak-pihak terkait, seperti wali kelas, guru bimbingan konseling, wakil kepala bagian terkait, tim penjaminan mutu, dan/atau kepala sekolah. Dengan menggunakan layanan informasi digital yang disediakan diantaranya:

1. Info lengkap melalui Website.
2. SMS Gateway Short Number 4555.
3. UMB *455#.
4. SMS Gateway Long Number.
5. Akses info via YM.
6. Informasi melalui akun FB.

2. Teknologi Informasi dan Komunikasi di Bidang Kepegawaian di SMA Muhammadiyah 1 Gresik

Bidang kepegawaian di SMA Muhammadiyah 1 Gresik bertujuan untuk mendayagunakan tenaga pendidik dan kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di lembaganya. Manajemen kepegawaian di lembaga ini meliputi perencanaan pegawai, pengadaan pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai, promosi dan mutasi, pemberhentian pegawai, kompensasi, penilaian pegawai.

Adapun diantara manajemen kepegawaian di lembaga ini yang menggunakan berbasis teknologi di antaranya adalah: Pertama, perencanaan pegawai, merupakan kegiatan untuk menentukan kebutuhan pegawai. Para tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Muhammadiyah dalam rangka penentuan kebutuhannya dilakukan dengan sistem yang berbasis teknologi. Di antaranya yaitu, pendataan tentang pekerjaan atau tugas yang menggunakan sistem komputerisasi. Para guru menyusun rencana kerja mengajarnya dengan berbasis teknologi yang dapat diakses oleh siapapun dan kapanpun. Jadwal mengajar para guru terpasang secara *online*. Selain itu juga, jadwal kelas harian, data guru, laporan pegawai juga menggunakan sistem *online*.

Penilaian kepegawaian di SMA Muhammadiyah 1 Gresik juga dioperasikan dengan berbasis teknologi yang difokuskan pada presensi, prestasi individu dan peran sertanya dalam kegiatan sekolah. Dalam hal

presensi, serupa dengan absensi yang diberlakukan kepada siswa. Parapegawai dan karyawan diberikan kartu pengenalan guru dan karyawan yang merupakan kartu multifungsi dengan adanya barcode pada setiap kartu yang digunakan untuk berbagai tujuan administrasi. Pegawai yang ada di dalam lingkungan sekolah SMA Muhammadiyah 1 Gresik diharuskan untuk melakukan presensi setiap kali masuk ataupun izin ada keperluan, sehingga pegawai tersebut dapat diketahui keaktifannya dari presensi itu secara online.

Menurut kepala sekolah, penilaian pegawai yang dikembangkan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik bertujuan untuk menilai sejauh mana kinerja para pegawai, sehingga dapat diketahui prosentase kerajinan dan ketidakaktifan pegawai dalam menjalankan tugasnya.¹¹ Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa bahwa sistem penilaian dilakukan untuk melihat bagaimana prestasi individu dan peran sertanya dalam kegiatan sekolah. Bagi para pegawai, penilaian berguna sebagai umpan balik berbagai hal, seperti kemampuan, keletihan, kekurangan, dan potensi yang pada gilirannya bermanfaat untuk menentukan tujuan, jalur, rencana, dan pengembangan karir. Sedangkan, bagi sekolah penilaian prestasi kerja pegawai sangat penting dalam pengambilan keputusan berbagai hal, seperti identifikasi kebutuhan program sekolah, penerimaan, pemilihan, pengenalan, penempatan, promosi, sistem imbalan, dan aspek lainnya.¹²

¹¹Sukari, *Wawancara*, Gresik, 20 Mei 2011.

¹²Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 45

3. Teknologi Informasi dan Komunikasi di Bidang Keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik

Tugas bidang keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik dapat dibagi tiga fase, yaitu: Pertama, perencanaan keuangan, merupakan kegiatan mengkoordinasi semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis tanpa menyebabkan efek samping yang merugikan. Kedua, pelaksanaan anggaran ialah kegiatan berdasarkan rencana yang telah dibuat dan kemungkinan terjadi penyesuaian jika diperlukan. Ketiga, evaluasi anggaran, merupakan proses evaluasi terhadap pencapaian sasaran. Dalam hal ini, kepala sekolah memiliki tanggungjawab penuh terhadap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan sekolah.

Pada fase kedua pelaksanaan anggaran, bidang keuangan dalam kerjanya yang berhubungan dengan teknologi adalah pembayaran SPP, tabungan wisata, dan daftar ulang/pembayaran. Hal ini bisa dilakukan secara *online* dan informasi pembayaran juga bisa diakses darimanapun asalkan tersambung dengan internet. Dengan adanya teknologi ini orang tua siswa dapat mengetahui anaknya sudah bayar SPP atau belum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nur Aini selaku Administrasi Keuangan SMA Muhammadiyah 1 Gresik, menyatakan: “Teknologi ini banyak manfaatnya dalam bidang keuangan, hal itu ditunjukkan dengan adanya program SPP, tabungan wisata dan daftar ulang/ pembangunan *online*. Hadirnya pembayaran *online* ini selain

bermanfaat bagi kami pihak sekolah, juga bagi orang tua siswa karena mereka dapat mengetahui dengan cara mengakses internet untuk melihat anaknya sudah bayar apa belum. Siswa tidak bisa berbohong, karena biasanya siswa yang diberi uang belum tentu langsung dibayarkan untuk SPP, dengan hadirnya teknologi ini sedikit membantu orang tua siswa untuk mengontrol dan melihat kejujuran pada diri siswa”.¹³

Berkaitan dengan tiga fase tersebut, teknologi juga bermanfaat bagi bidang keuangan dalam kerjanya, hal ini ditunjukkan dengan adanya manajemen keuangan sekolah yang terintegrasi dengan bank. SMA Muhammadiyah 1 Gresik sebagai sekolah inovatif yang sudah dikenal memiliki keunggulan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi selalu berusaha melakukan pengembangan layanan. Terakhir, sekolah akan mewujudkan pengembangan layanan dalam bidang keuangan yakni bekerjasama dengan Bank BRI Syariah untuk manajemen keuangan sekolah berbasis ICT terintegrasi dengan bank. Nota Kesepahaman (MoU) antara sekolah dan pihak bank telah ditandatangani (12/5/2011) di ruang inovasi sekolah.

Dalam kesempatan ini Sukari, S.Pd., kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Gresik mengharapkan dengan adanya kerjasama ini manajemen keuangan sekolah lebih terintegrasi dan terkontrol. “Selama ini sekolah masih mengalami kesulitan karena administrasi keuangan masih

¹³Nur Aini, *Wawancara*, Gresik, 13 Juli 2011

manual. Dengan kerjasama ini diharapkan administrasi keuangan sudah otomatis karena transaksi semua tercatat di bank,” harapnya.

Senada dengan kepala sekolah, Bapak Dahril selaku Majelis Dikdasmen PCM Gresik menyambut baik adanya kerjasama ini. Hanya saja beliau berharap adanya sosialisasi dan penjelasan kepada semua warga sekolah mengenai keuntungan serta mekanisme pelaksanaan. “Prinsipnya dengan kerjasama ini harus memudahkan warga sekolah dalam melakukan transaksi keuangan, pihak bank harus menjelaskan kepada guru mengenai keuntungan penggajian melalui bank, sekolah juga lebih mudah mengontrol arus keuangan,” sampainya.

Beberapa jenis pengaturan keuangan yang akan dilakukan dalam kerjasama ini misalnya pembayaran SPP, pembayaran gaji, kemudahan bantuan keuangan/pembiayaan, dan kerjasama lain. “Untuk pembayaran SPP siswa atau orangtua yang memiliki ATM bisa transfer melalui ATM tanpa datang ke sekolah. Nantinya ada menu pembayaran SPP SMA Muhammadiyah 1 Gresik yang akan tampil di layar ATM BRI di mana saja,” tegas Bapak Rahmanto, Kepala Cabang BRI Syariah Surabaya.

Untuk pembayaran gaji akan dilakukan secara auto-debet ke rekening masing-masing guru. Jadi setiap guru dibuatkan rekening di bank BRI Syariah dan setiap tanggal yang ditentukan setiap bulannya, otomatis terisi sejumlah gaji ditransfer dari rekening sekolah. “Guru bisa mengambil gajinya di BRI atau mesin ATM di manapun, karena kita bisa pakai ATM Bersama,” lanjut Rahmanto. Bank BRI Syariah juga berjanji

membantu sekolah maupun guru/karyawan yang membutuhkan bantuan pembiayaan.

Bentuk kerjasama lain adalah dimungkinkannya Kartu Pelajar Siswa sekaligus menjadi kartu ATM. “Kita berharap nantinya setiap siswa juga dibuatkan rekening dan kartu pelajar bisa difungsikan sebagai kartu ATM melalui kerjasama dengan BRI Syariah ini,” ujar kepala sekolah.

“Prinsip bisnis kami adalah bisnis solusi,” demikian terang Rahmanto. Menurutnya SMA Muhammadiyah 1 Gresik ini secara teknis sudah lebih siap menjalankan Cash Management System dibandingkan dengan sekolah lain yang sudah bekerjasama. “Kami melihat dari sisi teknis sekolah ini (SMA Muhammadiyah 1 Gresik-red) lebih siap. Database sudah ada jadi tinggal jalan,” lanjut beliau.¹⁴

Dengan teknologi ini bidang keuangan diberikan kemudahan dalam kerjanya hal itu bisa dilihat dari beberapa kerja keuangan diatas yang menggunakan kecangihan teknologi informasi dan komunikasi, di antaranya pembayaran online dan kerjasama dengan bank.

B. Efektifitas Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Bidang Kesiswaan, Kepegawaian dan Keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik

Dalam dunia pendidikan untuk implementasi teknologi informasi dan komunikasi, nama SMA Muhammadiyah 1 Gresik cukup dikenal.

¹⁴Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Gresik, dalam <http://www.smam1gresik.sch.id/website/index.php/berita/berita-manajemen/515-manajemen-keuangan-sekolah-terintegrasi-bank>

Keberhasilan sekolah dalam menerapkan manajemen sekolah modern berbasis teknologi informasi dan komunikasi menjadi percontohan sekolah lain secara nasional. Hal ini tidak lepas dari kerja keras yang dilakukan oleh SMA Muhammadiyah 1 Gresik dalam mengembangkan Paket Aplikasi Sekolah berbasis web dan sms Gateway. Selain itu SMA Muhammadiyah 1 Gresik ini juga mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengatur manajemen dan administrasi sekolah, sehingga hal itu dapat mempermudah kerja elemen-elemen yang ada di sekolah.

Berdasarkan pedoman *check list* (sebagaimana terlampir), menunjukkan bahwa beberapa program kerja bidang kesiswaan, kepegawaian dan keuangan terlaksana dengan baik. Pada bidang kesiswaan seperti, penerimaan siswa baru, ujian tes masuk, pengumuman penerimaan siswa baru, pendataan biodata siswa, absensi kehadiran, keterlambatan dan tidak hadir siswa dengan sistem teknologi, pelaporan pihak sekolah kepada orang tua tentang ketidakhadiran siswa, pelaporan hasil belajar siswa, dan program bimbingan dan penyuluhan, buku klaper, menggunakan sistem teknologi informasi dan komunikasi, selain itu juga bisa diakses dimanapun selagi tersambungkan dengan internet.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Masrin selaku Waka Kesiswaan SMA Muhammadiyah 1 Gresik, menyatakan:

“Adanya teknologi sangat membantu dalam kerja kita di bidang kesiswaan, yang biasanya dilakukan secara manual dengan menggunakan tulisan tangan

sekarang serba teknologi. Hal itu menuntut semua pihak untuk bisa menggunakan teknologi yang ada dalam kerjanya”.¹⁵

Pada bidang kepegawaian seperti pendataan biodata pegawai, Absensi kehadiran, keterlambatan, ketidak hadiran dan izin pegawai, daftar mengajar, konduite (penilaian), perencanaan pegawai, pengadaan pegawai, ujian penerimaan pegawai baru, yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Gresik menggunakan teknologi dalam kerjanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Any Faizah selaku Waka Kepegawaian SMA Muhammadiyah 1 Gresik, menyatakan:

“Perkembangan teknologi saat ini menuntut pegawai untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi yang ada dalam proses belajar mengajar dan administrasi yang ada di sekolah, sehingga sekolah mewajibkan para pegawai mahir dalam penggunaan teknologi, seperti komputer, dan lain sebagainya.”¹⁶

Sedangkan di bidang keuangan seperti perencanaan, penerimaan dan pengeluaran keuangan, sistem pembayaran, informasi pembayaran, pengajian pegawai dan evaluasi keuangan, semua dilakukan dengan menggunakan bantuan teknologi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nur Aini selaku Administrasi Keuangan SMA Muhammadiyah 1 Gresik, menyatakan:

“Di bidang keuangan, teknologi sangat bermanfaat dalam membantu kerja kami. Seperti proses pembayaran SPP, penerimaan, dan informasi pembayaran yang bisa diakses oleh siapapun, dan lain-lain”.

¹⁵Masrin, *Wawancara*, Gresik, 20 Mei 2011.

¹⁶Any Faizah, *Wawancara*, Gresik, 13 Juli 2011.

Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di SMA Muhammadiyah 1 Gresik bisa dikatakan efektif dalam prosesnya, bisa dilihat dari bagaimana penggunaan dan beberapa produk yang di hasilkan sekolah ini. Hal inilah yang menyebabkan SMA Muhammadiyah menjadi percontohan sekolah lain secara nasional dan sekolah di Jawa Timur pada khususnya untuk membina minimal 20 sekolah sekitar baik RSBI maupun RSKM tentang program PAS Center. Bapak Sukari, Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Gresik, menyatakan:

“Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang ada di sekolah kami sangat membantu program kerja kepala sekolah dalam pengambilan keputusan dan diharapkan ini bisa dikembangkan di sekolah-sekolah lain selain SMA Muhammadiyah 1 Gresik.”¹⁷

¹⁷Sukari, *Wawancara*, Gresik 20 Mei 2011.